

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aksara Ulu Sumatera Selatan merupakan salah satu warisan budaya tulis yang memiliki nilai historis tinggi dan telah digunakan masyarakat sejak masa lampau dalam berbagai dokumen sejarah, prasasti, serta naskah kuno (Rizky Andhifani et al., 2024). Keberadaan aksara ini menjadi bukti perkembangan peradaban literasi di wilayah Sumatera Selatan. Namun, seiring dengan arus modernisasi dan perkembangan teknologi, penggunaan aksara Ulu mengalami penurunan signifikan.

Generasi muda semakin jarang mengenal dan menggunakannya, sehingga keberadaan aksara ini mulai terancam punah. Di era digital saat ini, perangkat *mobile* telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat dan membuka peluang besar untuk menghadirkan inovasi, termasuk dalam upaya pelestarian aksara daerah. Teknologi *mobile* memungkinkan integrasi aksara tradisional ke dalam platform digital, sehingga mempermudah pengguna untuk mengakses, mempelajari, serta menggunakannya dalam berbagai aktivitas komunikasi modern (Yadi et al., 2024). Salah satu pendekatan yang potensial adalah mengembangkan aplikasi *Virtual Keyboard* Aksara Ulu Sumatera Selatan berbasis *mobile*. Aplikasi ini diharapkan mampu memudahkan pengguna dalam mengetik aksara Ulu di berbagai media digital seperti pesan singkat, media sosial, maupun dokumen elektronik.

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan peran signifikan teknologi digital dalam pelestarian aksara daerah. Digitalisasi aksara Jawa, misalnya, telah dilakukan melalui pengembangan font Hanacaraka serta pelatihan penggunaan perangkat komputer untuk penulisan aksara tersebut (Aribowo, 2018). Upaya serupa juga diterapkan pada Aksara Ulu melalui pengembangan font digital (Djausal, 2015) meskipun masih terbatas pada kalangan pakar. Penelitian (fernando, 2024) terkait aplikasi *transliterasi* aksara Ulu varian OKU Timur berbasis Android membuktikan bahwa teknologi dapat membantu mempertahankan penggunaan aksara Ulu melalui fitur *transliterasi* ke Latin. Selain itu, pengembangan aplikasi *virtual keyboard* Aksara Ulu berbasis Android (Bagaskara et al., 2022) dan papan ketik aksara Bali dengan fitur perbaikan otomatis (Iswara et al., 2019) menunjukkan bahwa aplikasi *keyboard* digital efektif meningkatkan aksesibilitas aksara daerah di platform modern.

Selain itu, (Yadi et al., 2024) mengembangkan aplikasi berbasis web dan *mobile* untuk *transliterasi* teks Latin ke aksara Ulu Kaganga dengan metode berbasis aturan (*rule-based*). Meski demikian, penelitian terkait pengembangan aplikasi yang mendukung penulisan aksara Ulu Sumatera Selatan masih sangat terbatas, khususnya dalam bentuk *virtual keyboard* yang dapat digunakan secara langsung di perangkat *mobile*. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi *Virtual Keyboard* Aksara Ulu Sumatera Selatan berbasis *mobile* sebagai sarana pelestarian budaya sekaligus media pembelajaran digital. Aplikasi ini akan dirancang

menggunakan *JavaScript* dan Flutter Native agar ringan, responsif, serta kompatibel di berbagai perangkat. Melalui aplikasi ini diharapkan masyarakat, khususnya generasi muda, pelajar, akademisi, dan pecinta budaya, dapat mengenal, mempelajari, serta menggunakan aksara Ulu secara praktis di era teknologi modern.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan aplikasi *Virtual Keyboard* Aksara Ulu Sumatera Selatan berbasis *mobile* yang ringan, responsif, dan mudah digunakan?
2. Bagaimana aplikasi ini dapat membantu masyarakat dalam mempelajari serta menulis aksara Ulu di berbagai platform digital?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Merancang dan mengimplementasikan aplikasi *Virtual Keyboard* Aksara Ulu Sumatera Selatan berbasis *mobile* yang dapat digunakan pada berbagai perangkat.
2. Menyediakan sarana pembelajaran digital yang memudahkan masyarakat, khususnya generasi muda, dalam mengenal dan menggunakan aksara Ulu.
3. Mendukung upaya pelestarian budaya melalui pemanfaatan teknologi *mobile* untuk menjaga eksistensi aksara Ulu di era modern.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat dalam menghadirkan solusi berbasis teknologi *mobile* untuk mendukung pelestarian aksara Ulu Sumatera Selatan. Melalui pengembangan aplikasi *virtual keyboard*, masyarakat dapat lebih mudah mengenal, mempelajari, dan menggunakan aksara Ulu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, teknologi *mobile* berperan tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media pelestarian warisan budaya lokal di era digital.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian, beberapa batasan masalah yang ditetapkan adalah:

1. Aplikasi yang dikembangkan berfokus pada penulisan aksara Ulu Sumatera Selatan dalam bentuk *virtual keyboard* berbasis *mobile*.
2. Pengembangan aplikasi menggunakan teknologi *JavaScript* dan Flutter Native dengan tujuan kompatibilitas lintas *platform*.
3. Penelitian hanya mencakup pembuatan dan pengujian fungsi utama aplikasi, yaitu mengetik aksara Ulu pada perangkat *mobile*, bukan *transliterasi* otomatis ke Latin atau sebaliknya.
4. Uji coba aplikasi dilakukan pada perangkat *Android*, sedangkan pengembangan versi *iOS* hanya sebatas desain antarmuka.